

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara terhadap 30 responden di Desa Maubesi, Desa Nggodimeda dan Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao di peroleh hasil bahwa jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang di gunakan oleh masyarakat sebanyak 45 spesies tumbuhan obat yaitu Sirsak, Pepaya, Jarak pagar, Jambu biji, Kersen, Kunyit, Bandotan, Sirih ,Kumis kucing, Kedondong hutan, Kembang talang, Patikan kebo, Turi, Lidah buaya, Gwang, Kapuk randu, Mangga, Serai Merah, Jarak merah, Pohon Afrika, Terong hutan, Sukun, Sirih hutan, Jeruk nipis, Jeruk purut, Cocor bebek, Srikaya, Kelapa, Johar, Ketapang, Jinten, Mengkudu, Lontar, Pinang, Pare hutan, Jombang, Krokot, Patah tulang, Tapak dara, Kelor, Bawang dayak, Widuri, Trengguli, Cabai, Kapok hutan. Tumbuhan obat tersebut terdiri dari 34 famili.
2. Bagian organ tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat yaitu daun, akar, batang, kulit batang, umbi dan rimpang
3. Cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat dengan menggunakan cara di rebus

B. Saran

1. Dari hasil penelitian ini maka saran dari penulis hendaknya pemanfaatan tumbuhan yang di jadikan sebagai obat ini dapat di pertahankan secara turun temurun dan dapat bertahan. Karena tumbuhan yang dijadikan sebagai obat begitu banyak tumbuh di sekitar lingkungan tempat tinggal masyarakat Desa maubesi, Desa nggodimeda dan Desa Suebela di Kecamatan Rote Tengah Kabupaten rote Ndao.
2. Setelah itu alangkah baiknya pengetahuan menggunakan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat ini sudah di kenalkan pada anak- anak zaman sekarang yang berada di desa tersebut, agar kedepannya dapat memanfaatkan tumbuhan sebagai obat secara turun temurun.